

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Keadaan Geografis

Desa Kalipoh merupakan salah satu desa di Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen yang terletak pada koordinat $7^{\circ} 43' 40''$ lintang selatan dan $109^{\circ} 24' 27''$ bujur timur serta berada di ketinggian 202 mdpl. Curah hujan rata-rata yakni sebesar 534 mm^3 , suhu udara berkisar antara 21°C - 35°C serta kelembaban udara berkisar antara 83,00% hingga 90,00%. Jarak Desa Kalipoh menuju ke ibukota kecamatan yakni 11 km sedangkan jarak menuju ibukota kabupaten sebesar 43 km. Adapun batas-batas wilayah Desa Kalipoh yaitu sebagai berikut:

Sebelah utara: Desa Ayah

Sebelah timur: Desa Argosari

Sebelah selatan: Desa Argopeni

Sebelah barat: Samudra Hindia

Luas wilayah Desa Kalipoh yaitu $5,27 \text{ km}^2$ atau 6,9% dari total luas Kecamatan Ayah. Luas lahan sawah di Desa Kalipoh sekitar 5 ha selebihnya adalah lahan kering. Jumlah ini dipengaruhi oleh topografi Desa Kalipoh yang merupakan pegunungan dan masih banyak pepohonan yang tumbuh. Menurut penggunaannya, 268,30 ha lahan digunakan untuk pepohonan dan hutan rakyat, 184,60 ha merupakan lahan pertanian bukan sawah yang berupa kolam, tambak, empang, dan hutan negara, serta lahan bukan pertanian seluas 68,70 ha.

B. Keadaan Demografi

Penduduk adalah orang yang berdomisili di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dan dapat berubah jumlahnya sewaktu-waktu baik mengalami

peningkatan maupun penurunan. Berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017, jumlah penduduk di Desa Kalipoh yakni sebesar 3.042 jiwa yang tersebar di 5 dusun, 5 RW, dan 28 RT yang tergabung dalam 874 kepala keluarga. Jumlah penduduk ini terbagi atas 1.510 laki-laki dan 1.532 perempuan.

Penduduk juga digolongkan berdasarkan umur. Umur ini akan berhubungan dengan produktif atau tidak produktifnya penduduk yang tinggal. Berikut merupakan penggolongan penduduk di desa kalipoh berdasarkan umur:

Tabel 4. Penggolongan penduduk berdasarkan umur di Desa Kalipoh, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen

Golongan Umur (th)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
0-4	295	10
5-9	269	9
10-14	211	7
15-19	241	8
20-24	211	7
25-29	236	8
30-34	208	7
35-39	197	6
40-44	207	7
45-49	199	7
50-54	220	7
55-59	176	6
60-64	122	4
65-69	93	3
70-74	63	2
>74	94	3
Jumlah total	3042	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen Tahun 2017

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, penduduk produktif adalah penduduk dengan usia antara 15 tahun hingga 64 tahun sehingga berdasarkan penggolongan umur, sebagian besar penduduk di Desa Kalipoh merupakan penduduk usia produktif (15-64 tahun) sedangkan selebihnya merupakan penduduk usia tidak produktif yakni anak-anak (0-14 tahun) dan penduduk lansia (≥ 65 tahun). Angka ketergantungan di Desa Kalipoh yakni

sebesar 50,82%. Artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sebanyak 51 penduduk dengan usia tidak produktif.

C. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangun bangsa untuk mendapatkan penerus bangsa yang professional dan berdaya saing tinggi. Pendidikan juga merupakan tempat anak-anak penerus bangsa belajar berbagai tata karma serta bagaimana berhadapan dengan orang lain selain pendidikan dari keluarga. Oleh karena peran pendidikan yang begitu penting, diperlukan adanya sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai serta terjangkau oleh masyarakat. Artinya sekolah tidak memiliki jarak yang sangat jauh sehingga membuat anak-anak enggan untuk bersekolah. Di Desa Kalipoh berdiri beberapa sekolah yakni sebagai berikut:

Tabel 5. Jumlah sekolah di Desa Kalipoh, Kecamatan Ayah

Sekolah	Jumlah
Paud	1
TK	1
SD/ sederajat	3
SMP/ sederajat	1
SMA	0

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen tahun 2018

Berdasarkan Tabel 5, didapat bahwa pos Paud di Desa Kalipoh hanya berjumlah satu. Dengan luas desa dan topografi yang sulit karena berbukit dan jalan yang berkelak-kelok, jumlah ini dianggap masih kurang karena membuat anak dengan tempat tinggal yang jauh tidak bisa mengikuti jenjang pendidikan ini. Begitu juga jumlah TK (Taman Kanak-kanak) yang hanya berjumlah satu membuat anak dengan tempat tinggal jauh tidak mengikuti jenjang ini.

SD/ sederajat di Desa Kalipoh berjumlah 3. Dua di antaranya merupakan sekolah swasta (MI). SD ini tersebar di tiga tempat berbeda yakni dusun pesawahan, jl. Logending km.2, dan di dekat kantor desa. Dengan tersebarnya sekolah dasar ini lebih memudahkan anak-anak untuk memilih sekolah yang dianggap lebih dekat dan di sukai. Banyaknya SMP/ sederajat di Desa Kalipoh berjumlah 1. Sekolah ini merupakan MTs yang terletak di dusun pesawahan. Jumlah sekolah SMP/ sederajat yang hanya 1 dan SMA/ sederajat yang tidak ada membuat anak-anak turun dari desa dan bersekolah di Desa lain di Kecamatan Ayah ataupun di Kecamatan lain.

Topografi yang berbukit membuat anak-anak tidak bisa bersepeda untuk berangkat ke sekolah di luar desa. Anak-anak ini menggunakan kendaraan seperti truk ataupun mobil bak terbuka dan angkot yang siap mengantar jemput sepulang sekolah. Namun kebanyakan dari anak-anak ini menggunakan truk ataupun bak terbuka yang memang digunakan untuk antar jemput anak sekolah sedangkan angkot digunakan untuk sembarang orang yang membutuhkan kendaraan umum untuk mengakses desa.

D. Industri dan Perdagangan

Industri adalah suatu usaha yang kegiatannya adalah menjalankan perekonomian dengan tujuan menghasilkan barang ataupun jasa dan terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu. Di Kecamatan Ayah, terdapat sekitar 10.000 industri yang berdiri. Industri ini terbagi atas industri makanan dan minuman, industri kayu, industri barang dari kayu, dan industri anyaman. Industri terbanyak di Kecamatan Ayah adalah industri makanan dan minuman yakni industri gula kelapa.

Di Desa Kalipoh sendiri industri makanan dan minuman berjumlah 830 dari total jumlah industri makanan dan minuman di Kecamatan Ayah yang sebesar 8.999. Industri itu adalah usaha gula kelapa. Desa Kalipoh yang memiliki keadaan topografi berupa pegunungan dan berbukit-bukit membuat penduduknya tidak memiliki lahan sawah melainkan lahan perkebunan untuk tanaman kelapa. Sebagian besar penduduknya memiliki pekerjaan pokok sebagai petani kelapa. Pekerjaan lainnya berupa guru, pedagang, nelayan, buruh, dll.

Di Desa Kalipoh terdapat pula sebuah agrowisata madu klanceng. Penduduk membuat rumah-rumah lebah klanceng disepanjang jalan desa dan membuat beberapa tempat untuk wisatawan di beberapa titik hutan dengan pemandangan indah. Agrowisata ini juga menguntungkan bagi warga oleh karena permintaan madu klanceng yang meningkat.